

EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR

Dwi Rimayani¹, Endi Riyoko², Ali Fakhrudin³

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel: dwirimayani10@gmail.com

Abstract: *The article contains efforts to improve mathematics learning outcomes by applying Contextual Teaching and Learning . This study aims to determine the effectiveness of applying Contextual Teaching and Learning strategies to the learning outcomes of grade IV at SD Negeri 29 Pagar Alam. This study used an experimental method with the Nonequivalent Control Group Design approach. This study used a sample of 43 students grade IV using a Purposive Sampling technique from a total population of 197 student at SD Negeri 29 Pagar Alam. Collecting data using test techniques, observation, and documentation. Based on the result of the research, it means that the CTL (Contextual Teaching and Learning) strategy has an effective impact on the learning outcomes of grade IV student of SD Negeri 29 Pagar Alam, this can be seen Sig. = 0.011 is smaller than alpha (α) = 0.05; with a tcount value of 2.647 and a ttable value of 1.681. It turns out that tcount > ttable or 2,500 > 1,681, then reject then Ho is rejected and Ha is accepted.*

Keyword: *Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes.*

Abstrak : Artikel ini berisi tentang upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan sample 43 siswa dari kelas IV dengan Teknik pengambilan sample *sampling purposive* dari total populasi 197 orang siswa kelas IV di SD Negeri 29 Pagar Alam. Pengumpulan data menggunakan Teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berdampak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pagar Alam, hal ini dapat terlihat Sig.= 0,011 lebih kecil dari alpha (α)= 0,05; dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,647 dan nilai nilai t_{tabel} sebesar 1,681. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,500 > 1,681, maka Ho ditolak dan Ha diterima..

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pendidikan merupakan pondasi sebagai pembangun suatu karakter kepribadian, kecerdasan, dan intelektual peserta didik .

Pendidikan dapat di artikan dari berbagai sisi, misalnya pendidikan berwujud sebagai suatu system, artinya Pendidikan dipandang sebagai keseluruhan gagasan terpadu yang

mengatur upaya-upaya sadar dan terencana untuk membina manusia menemukan jati dirinya sebagai manusia. Pendidikan berwujud sebagai suatu proses, artinya pendidikan dipandang sebagai pelaksana usaha-usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka mencapai harkat kemanusiaan seseorang secara utuh. Pendidikan berwujud sebagai suatu hasil, artinya Pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang telah dicapai atau dimiliki seseorang setelah

proses Pendidikan berlangsung (Sirajuddin, 2017, p.60).

Dalam Pendidikan, matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam perkembangan IPTEK, baik sebagai cabang ilmu yang membantu dalam penerapan bidang ilmu lainnya ataupun pengembangan ilmu matematika itu sendiri. Dengan mempelajari ilmu matematika akan dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan-kemampuan siswa untuk berpikir dan bersikap logis, kritis, cermat, dan bertanggung jawab (Priatna, 2019, p.1). Matematika melatih peserta didik untuk memecahkan masalah dan berpikir lebih kritis dalam kehidupan sehari-hari.

Tolak ukur keberhasilan Pendidikan, salah satunya adalah hasil belajar peserta didik, yakni perubahan tingkah laku dari ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menjadi bahan untuk menilai dan mengevaluasi apakah metode dan strategi yang digunakan dalam belajar efektif dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

Hasil belajar sebagai acuan indikator berhasil tidaknya tujuan belajar di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri. Menurut Wasalim (dalam Susanto, 2019, p. 14) mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal (kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan) dengan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan di sekolah yang dinyatakan dalam skor baik yang diperoleh dari tes, maupun aktivitas

belajarnya sehari-hari. Dengan mengetahui hasil belajar peserta didik, memungkinkan seorang guru untuk menilai kompetens yang telah dicapai peserta didik, apakah tujuan dari materi tersebut sudah tercapai sehingga adanya perbaikan baik dari strategi yang digunakan maupun pelaksanaan proses pembelajaran. Aswira (2018, p. 23) mengatakan bahwa ada beberapa indikator hasil belajar: 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap; 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Umumnya anak rentan usia sekolah dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya, dari lingkungan sekitar menuju lingkungan yang lebih luas sebelum dapat berpikir hal-hal yang bersifat umum. Tahapan berpikir anak usia sekolah dasar berfikir dari hal yang sifatnya konkret, artinya mereka kerap kali berpikir sesuai dari apa yang mereka lihat atau sedang mereka raba, masih sulit berpikir terhadap sesuatu yang tidak tampak di hadapan mereka.

Matematika adalah ilmu yang banyak memainkan logika, mengenai bentuk, susuna, besaran, dan konsep-konsep yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran matematika syogyanya memiliki abstrak, serta konsep dan prinsip yang berjenjang. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasainya materi oleh siswa serta dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika sehingga siswa mampu menguasai materi matematika dengan baik, yaitu kemampuan guru untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran (Wiryanto, 2020, p.8).

Rizky (2019, p.22) dalam bukunya mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran matematika adalah memahami pentingnya bilangan dan penerapannya, memahami pengertian dan konsep matematika, mempunyai kepekaan terhadap persoalan matematika di luar kelas, berusaha secara berkelanjutan dan terus menerus dalam mengembangkan matematika, dan mampu menyampaikan hasil-hasil pekerjaan matematika.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 29 Pagar Alam, peneliti menemukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru cenderung sebagai pusat pembelajaran dengan metode ceramah, yang bersifat satu arah dan kurang komunikatif. Keterlibatan siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kerap kali merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas dan Latihan, kurang tertarik pada bahan ajar, yang kemudian berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi matematika yang disampaikan. Dari total 21 jumlah siswa (*experimental class*), menunjukkan 77,2 % siswa belum memenuhi nilai KKM 70, dan hanya 22,8% siswa yang memenuhi KKM 70.

Melihat perolehan hasil belajar dari observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa proses pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah tersebut belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah strategi yang bisa diimplementasikan

dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan ialah strategi *Contextual Teaching and Learning*.

Afandi (2013, p. 41), merumuskan bahwa CTL merupakan suatu proses Pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna/arti dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadi, social, dan budayanya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata, pengalaman nyata di dalam kelas dengan mengaitkan dengan lingkungan sekitar, pengalaman peserta didik, dan pengetahuan yang diterapkan di lingkungan peserta didik. Hal tersebut akan mempermudah peserta didik untuk melihat apa yang mereka pelajari.

Adanya permasalahan yang peneliti temukan tersebut, Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Pagar Alam.

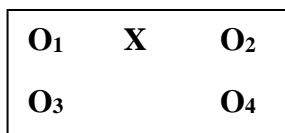
METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri 29 Pagar Alam yang beralamat di Jl. Brigjen Yahya Bahar, Bangun Rejo, Kec. Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Peneliti memilih sebuah metode penelitian yakni eksperimen dalam penelitian ini. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan (Sugiyono, 2018, p.27).

Adapun desain penelitian yang digunakan yakni menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design*.



Keterangan:

O₁ = Pemberian *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = Pemberian *posttest* pada kelas eksperimen

O₃ = Pemberian *pretest* pada kelas kontrol

O₄ = Pemberian *Posttest* pada kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SD Negeri 29 Pagar Alam dengan jumlah siswa 197 Teknik *sampling* yang dipakai pada penelitian ini yakni *sampling purposive* yang merupakan Teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, yakni kelas IV-A yang berjumlah 22 orang siswa sebagai *experimental class* dan kelas IV-B yang berjumlah 21 orang siswa sebagai *control class* SD Negeri 29 Pagar Alam, dengan total 43 siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan Tes, Observasi, dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa pemberian soal berupa *multiple choice* dengan yang digunakan sebagai proses pengumpulan data hasil penilaian pengetahuan siswa. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap masalah yang ditemukan dari pelaksanaan strategi pembelajaran, serta evaluasi soal. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan gambar selama proses pembelajaran, situasi sekolah, dan selama pelaksanaan penelitian.

Hipotesis yang akan di uji dalam

penelitian ini yakni:

$$H_0: 0 = 0$$

Tidak ada keefektifan penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* terhadap *learning outcomes* peserta didik pada mata pelajaran matematika peserta didik IV-A yang berjumlah 22 orang siswa.

$$H_a : 0 \neq 0_0$$

Ada keefektifitasan pengguna strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di kelas IV-A SD Negeri 29 Pagar Alam.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group* kepada kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 29 Pagar Alam. Kemudian peneliti melakukan uji instrument soal berupa uji validasi, reliabilitas, tahap kesukaran, dan daya beda. Terdapat 10 soal yang *valid* dan 2 soal *invalid*. Kemudian 10 soal yang *valid* tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dalam desain penelitian tersebut terdapat *pretest* dan *posttest* pada *control class* yang tidak diberikan perlakuan sebagai analisis awal. Kemudian memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelas yang diberikan perlakuan *Contextual Teaching and Learning*. Jumlah instrument tes yang digunakan untuk *pretest-posttest* sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang *valid*.

Hasil yang didapat dari hasil tes siswa kelas IV-B (*control class*) SDN 29 Pagar Alam, menunjukkan bahwa hasil *pretest* sebanyak 12 orang tidak tuntas dan 11 orang tuntas, sedangkan untuk

hasil *posttest* sebanyak 10 orang siswa tidak tuntas dan 11 orang siswa tuntas. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa hasil *pretest* rata-rata tidak jauh kenaikannya dari hasil *posttest*, ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran kurang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dikarenakan kurangnya ketertarikan peserta didik .

Hasil Tes Kelas Kontrol

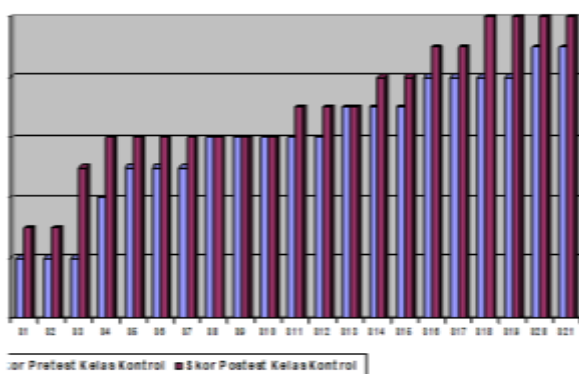
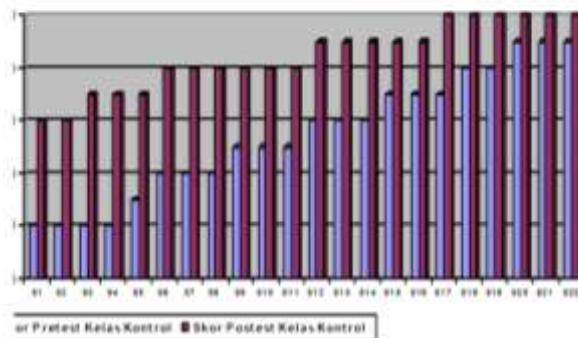


Diagram diatas menunjukkan nilai skor yang diperoleh peserta didik *control class* tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil analisis yang diperoleh dari hasil belajar pada kelas IV-A (*experimental class*) yaitu kelas yang diberikan perlakuan strategi *Contextual Teaching and Learning*, menunjukkan bahwa hasil *pretest* sebanyak 14 orang siswa tidak tuntas dan 8 orang tuntas, sedangkan untuk hasil *posttest* sebanyak 2 orang tidak tuntas dan 20 orang siswa tuntas. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Tes Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar diagram tersebut tampak nilai skor yang diperoleh siswa pada *experimental class*, dimana diagram berwarna biru menunjukkan skor *Pretest* dan diagram merah menunjukkan skor *posttest*. Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan terdapat peningkatan signifikan pada *experimental class* yang diberikan perlakuan strategi *Contextual Teaching and Learning*.

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengumpulan daya *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata sebesar 60 dan 70, sedangkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebesar 54 dan 85.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada *experimental class* nilai signifikansi *pretest* adalah $0,200 > (\alpha = 0,05)$ dan nilai signifikansi *posttest* adalah $0,134 > (\alpha = 0,05)$. Sedangkan untuk *control class* nilai signifikan pretest adalah $0,131 > (\alpha = 0,05)$ dan nilai signifikan posttest adalah $0,131 > (\alpha = 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diambil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas data dengan menggunakan *One-Way ANOVA*, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan model pembelajaran sebesar $0,076 > (\alpha = 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

varians untuk model pembelajaran dari kedua kelas adalah sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, nilai Sig. = 0,011 lebih kecil dari alpha (α) = 0,05; dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,647 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,500 > 1,681$, maka tolak H_0 dan H_a diterima. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa terdapat keefektifan dalam penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Pagar Alam

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar matematika dapat membantu guru dalam membangun proses pembelajaran yang *contextual*, aktif, dan menciptakan daya tarik peserta didik dalam belajar

KESIMPULAN

Dari perolehan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memiliki keefektifan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 29 Pagar Alam, hal ini dapat dilihat nilai Sig. = 0,011 lebih kecil dari alpha (α) = 0,05; dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,647 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,500 > 1,681$, maka tolak H_0 dan H_a diterima.

Melalui penelitian ini, dapat dibuktikan bahwa penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 29 Pagar Alam

Saran yang dapat peneliti sampaikan yakni guru dianjurkan untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran yang tepat untuk membangun suasana

belajar yang menarik, menyenangkan, dan kondusif agar membuat siswa aktif selama proses kegiatan pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. (2013) Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unnisula Press.
- Aswira, Dhani. (2018). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Maccini Sombala 1 Kecamatan Temalate Kota Makassar. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Priatna, Nanang dan Ricki Yuliardi. (2019). Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD dan Calon Guru SD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rizky, Rora dan Kinanta O B. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Sirajuddin. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Kombinasi Pendekatan Matematika Realistik Dan Scientific Pada Kelas VII SMP. JTAM Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika Vol. 1 No. 1, Oktober 2017, 60-69.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiryanto. (2022). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. [Jurnal Review Pendidikan Dasar:

Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol 6, No 2, Mei 2020. 1-8]